

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Gambaran variabel pengelolaan sampah di kecamatan Alam Barrajo menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pengelolaan sampah yang baik sebesar 87(47,5%) orang dan sikap yang kurang baik 96(52,5%) orang
2. Gambaran variabel pengetahuan di Kecamatan Alam Barajo menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan Alam Barajo memiliki pengetahuan baik sebanyak 96(52,5) orang dan pengetahuan kurang baiknya 87(47,5%) orang
3. Gambaran variabel sikap di kecamatan Alam Barajo menunjukkan bahwa masyarakat memiliki sikap yang baik sebesar 89(48,6%) orang dan sikap yang kurang baik 94(51,4%) orang
4. Gambaran variabel norma subjektif di kecamatan Alam Barajo menunjukkan bahwa masyarakat memiliki norma subjektif yang baik sebesar 95(51,9%) orang dan norma subjektif yang kurang baik 95(51,9%) orang
5. Gambaran variabel kontrol terhadap perilaku di kecamatan Alam Barrajo menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kontrol terhadap perilaku yang baik sebesar 90(48,1%) orang dan sikap yang kurang baik 93(50,8%) orang
6. Dilihat dari nilai *P-value* $0,002 < 0,005$ yang artinya variabel pengetahuan memiliki hubungan dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat kecamatan Alam Barajo
7. Dilihat dari nilai *P-value* $0,000 < 0,005$ yang artinya variabel sikap memiliki hubungan dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat kecamatan Alam Barajo
8. Dilihat dari nilai *P-value* $0,000 < 0,005$ yang artinya variabel norma subjektif memiliki hubungan dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat kecamatan Alam Barajo
9. Dilihat dari nilai *P-value* $0,000 < 0,005$ yang artinya variabel kontrol terhadap perilaku memiliki hubungan dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat kecamatan Alam Barajo

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pemerintah

Bagi Kecamatan Alam Barajo dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan memberikan edukasi dan dorongan secara menyeluruh kepada masyarakat secara terstruktur dari tingkat kecamatan, kelurahan, RT/RW hingga ke masyarakat. dan bagi Dinas Lingkungan Hidup untuk menyediakan sarana prasarana lebih mendukung masyarakat agar bisa mengelola sampah dengan baik, sehingga pihak Dinas Lingkungan Hidup menyediakan TPS bagi masyarakat di setiap kelurahan Kecamatan Kota Jambi khususnya Kecamatan Alam Barajo.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat harus lebih rajin menggali informasi tentang cara bagaimana pengelolaan sampah yang baik dan benar. Contohnya kepada tokoh masyarakat seperti RT,RW dan Lurah. masyarakat untuk menerima dan tidak menolak suatu kegiatan dalam perilaku pengelolaan sampah berdasarkan pengetahuan yang dimiliki seseorang. Contohnya seperti bank sampah, masyarakat untuk memiliki motivasi dalam pengelolaan sampah sebagai panutan agar mendapat dorongan untuk mengelola sampah dengan cara yang benar dan .masyarakat untuk meluangkan waktu agar saling mengawasi untuk melakukan pengelolaan sampah dan tidak menghambat perilaku pengelolaan sampah.

.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam dan melibatkan pihak RT setempat atau tim bank sampah yang ada diwilayah tersebut dengan cara melakukan penyuluhan atau mendemonstrasikan contoh-contoh pengelolaan sampah yang benar kepada masyarakat sehingga peneliti tidak hanya sekedar mengetahui faktor faktor yang berhubungan saja tetapi juga memberikan pembelajaran kepada masyarakat tersebut.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian Hubungan Pengetahuan, Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Terhadap Perilaku dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat di Kecamatan Alam Barajo terdapat beberapa keterbatasan yang diperoleh peneliti selama proses penelitian

berlangsung, yaitu :

1. Penelitian ini belum bisa mewakili pengetahuan, sikap, norma subjektif dan kontrol terhadap perilaku dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat kecamatan Alam Barajo
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga sampel nya terbatas